



---

## **Implementasi Integrasi Keilmuan Umum dan Agama di MAS Proyek UNIVA Medan**

### ***Implementation of the Integration of General Science and Religion at MAS UNIVA Medan Project***

**Rani Nurisa Tanjung\***

**\*Universitas Islam Negeri Sumatera Utara**

**Corresponding Author\*: [amalianuralifa58@gmail.com](mailto:amalianuralifa58@gmail.com)**

---

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan :1) untuk mengetahui implementasi integrasi keilmuan umum dan agama pada pembelajaran sains, 2) untuk mengetahui hasil implementasi integrasi tersebut terhadap peserta didik di Mas Proyek Univa Medan. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif (*qualitative research*) dengan melakukan penelitian di lapangan (*field research*). Dan tehnik pengumpulan data berupa dokumentasi, observasi dan wawancara. Hasil penelitian: 1) Implementasi integrasi dalam pembelajaran adalah guru mata pelajaran sains mengintegrasikan materi yang diajarkan dengan keagamaan atau keislaman. Dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada mata pelajaran Kimia Kelas XI MIPA 1 yaitu tentang materi "hidrokarbon" yang direlevansikan dengan ayat Al-Qur'an yang sesuai dengan materi tersebut yaitu QS. Al-A'la ayat 1-5. Tidak hanya itu, pada mata pelajaran Biologi tentang materi "Ruang Lingkup Biologi" guru merelevansikan dengan QS. As-Sajdah: 27. Melalui ayat al-Qur'an yang dikaji guru memberikan pemahaman tentang nilai-nilai Islam kepada peserta didik. 2) Hasil adanya integrasi keilmuan umum dan agama terhadap peserta didik adalah; siswa mampu memahami pengetahuan secara utuh tidak hanya di bidang ilmu umum namun juga di bidang ilmu agama, siswa antusias untuk belajar dan mengkaji ilmu sesuai al-Qur'an, siswa mampu berpikir kritis dan mandiri untuk mengkaji ulang mengenai informasi melalui Al-Qur'an, siswa mampu berpikir secara langsung/kontekstual mengenai kejadian-kejadian atau pengamatan berdasarkan fakta yang ada di lingkungan sekitar.

**Kata Kunci: Integrasi, Ilmu, Agama**

#### **Abstract**

*The purpose of this research: 1) to find out the implementation of the integration of general science and religion in science learning, 2) to find out the results of the implementation of the integration on students at the Univa Medan Project Mas. The research approach used is a qualitative approach (qualitative research) by conducting research in the field (field research). And data collection techniques in the form of documentation, observation and interviews. The results of the study: 1) The implementation of integration in learning is that the science subject teacher integrates the material being taught with religion or Islam. In the learning process, it can be seen in the Chemistry subject for Class XI MIPA 1 which is about the "hydrocarbon" material which is relevant to the Qur'anic verse that is in accordance with the material, namely QS. Al-A'la verses 1-5. Not only that, in the subject of Biology about the material "Scope*

*of Biology" the teacher is relevant to the QS. As-Sajdah: 27. Through the verses of the Koran studied, the teacher provides an understanding of Islamic values to students. 2) The results of the integration of general science and religion to students are; students are able to fully understand knowledge not only in the field of general science but also in the field of religious sciences, students are enthusiastic to learn and study science according to the Qur'an, students are able to think critically and independently to review information through the Qur'an Students are able to think directly / contextually about events or observations based on facts that exist in the surrounding environment.*

**Keywords: Integration, Science, Religion.**

## PENDAHULUAN

Di zaman yang era modern seperti sekarang ini, pergulatan sebuah ilmu pengetahuan sangatlah kita rasakan. Akibat dari pergulatan sains tersebut adalah munculnya ilmu-ilmu baru seperti ilmu psikologi, sosiologi, humaniora dan ilmu-ilmu lainnya. Kehadiran ilmu-ilmu baru ini seakan-akan menunjukkan bahwa dunia ilmu pengetahuan berkembang begitu pesat seiring dengan berkembangnya teknologi yang ada. Tidak hanya itu, perkembangan sains dan teknologi telah membuat manusia modern sangat bergantung kepada produk-produk sains dan teknologi. Sukar untuk dibayangkan manusia modern hidup tanpa menggunakan produk-produk sains dan teknologi. Keperluan hidup harian manusia modern mulai dari makan, minum, tidur, tempat tinggal, tempat bekerja, alat-alat transportasi, sampai alat-alat komunikasi, alat-alat hiburan, kesehatan dan semua aspek kehidupan manusia tidak terlepas dari pada menggunakan produk sains dan teknologi.

Tidak dapat dipungkiri bahwa sains dan agama adalah dua hal yang semakin memainkan peranan penting dalam kehidupan manusia. Perkembangan sains di dunia modern tidak berarti menurunnya pengaruh agama dalam kehidupan manusia, sebagaimana selama ini diprediksi dalam teori sekularisasi. Kencenderungan semakin menguatnya sains dan agama menarik perhatian banyak kalangan, terutama berkenaan dengan hubungan antar keduanya.<sup>3</sup> Banyaknya pandangan dan doktrin agama yang tampak bertentangan dengan teori sains modern memungkinkan terjadinya "konflik" antara agama dan sains. Masih saja ada anggapan yang kuat dalam masyarakat luas yang mengatakan bahwa agama dan ilmu adalah dua entitas yang tidak dapat dipertemukan. Keduanya mempunyai wilayah masing-masing, terpisah antara satu dan lainnya, baik dari segi objek formal material, metode penelitian, kriteria kebenaran, peran yang dimainkan oleh ilmuwan.

Ungkapan lain, ilmu tidak memperdulikan agama dan agama-pun tidak memperdulikan ilmu. Hal ini dikarenakan oleh anggapan bahwa sains dan agama memiliki cara yang berbeda baik dari pendekatan, pengalaman, dan perbedaan-perbedaan ini merupakan sumber perdebatan. Sains dan agama kerap dipertentangkan satu sama lain sehingga melahirkan dikotomi yang berimbas pada kemandegan arah pembangunan suatu bangsa. Selama berabad-abad, sains dan agama telah memicu silang sengkabut pertentangan antara ilmuwan (*saintis*) dengan agamawan (*teolog*). Disharmoni antara sains dan agama ini dipicu oleh konservatisme paradigma yang melekat pada sistem teologi yang bersifat tekstual dan doktrinal. Sains, dalam konteks peradaban lebih bersifat material dan memilikiasas fundamental yang mengagungkan rasionalitas dan logika.

Sementara itu, agama lebih lekat dengan aktivitas pemikiran paradigmatis yang spiritual dan doktrinal. Sains mendukung kemajuan dan transformasi segala sektor kehidupan, sedangkan agama bagi kalangan konservatisme anti terhadap

perubahan dan kerap memelihara keterbelakangan.

Ada juga sebagian kelompok yang memandang bahwa sains dan agama berdiri pada posisinya masing-masing, karena bidang ilmu mengandalkan data yang didukung secara empiris untuk memastikan apa yang nyata dan apa yang tidak, agama sebaliknya siap menerima yang gaib dan tidak pasti hanya didasarkan pada variabel berwujud dari iman dan kepercayaan. Bahwa agama dan sains harus hidup berdampingan independen satu sama lain, sebab meskipun ada kesamaan dalam misi mereka, perbedaan mendasar antara keduanya menyajikan sebuah konflik yang akan beresonansi pada inti masing-masing. Sehingga integrasi antara sains dan agama hampir tidak layak, sebagai kriteria ilmiah untuk mengidentifikasi asumsi tersebut menjadi nyata, karena dipastikan ada proses kanibalasi antara keduanya, sementara agama sangat penting bagi kesejahteraan individu dan bertujuan menciptakan harmoni bagi kehidupan.

Kondisi yang demikian semakin menunjukkan adanya kesenjangan antara ilmu pengetahuan umum dan ilmu agama. Tentunya hal ini akan merambah pada dunia pendidikan menimbulkan model dikotomi pendidikan. Di satu pihak ada model pendidikan yang hanya terfokus pada ilmu pengetahuan umum saja dan tidak mengedepankan ilmu agama dan bahkan cenderung jauh dari nilai-nilai moralitas keislaman. Sedangkan di satu pihak, ada model pendidikan yang justru mengedepankan pada nilai dan ilmu agama tetapi terpisah dan seolah tidak mau mempelajari ilmu pengetahuan umum.

Munculnya istilah dikotomi pendidikan ini adalah sebagai akibat karena umat Islam kurang bisa memaknai dan menangkap hubungan antara ilmu dan agama secara proporsional. Islam merupakan *religion of nature*, agama yang paling sempurna sehingga segala bentuk dikotomi antara agama dan sains harus dihindari. Islam memandang bahwa alam merupakan ciptaan Ilahi, yang sekaligus sebagai buktikarya agung-Nya. Sebagai konsekuensinya, alam berisi tanda-tanda, pesan-pesan Ilahi dan wahyu Allah yang tidak tertulis yang menunjukkan kehadiran kesatuan sistem global. Semakin seorang ilmuwan mendalami sains tentu dia harus semakin memahami makna agama yang sesungguhnya. Oleh karena itu, tidak benar apabila kita meyerap pengetahuan dan teknologi yang berkembang pesat saat ini tanpa didasari pondasi agama yang kuat sehingga hal tersebut ditakutkan akan menyebabkan kita semakin terjerembab dalam kehancuran.

Mengingat hal tersebut perlu adanya sebuah upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan nilai-nilai keislaman di kalangan umat Islam terlebih pada pelajar/peserta didik, tidak lain adalah perlu adanya program yang memadukan antara pelajaran umum dan agama dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama pada setiap kegiatan belajar mengajar. Mengintegrasikan ilmu pengetahuan dan agama adalah satu upaya yang muncul sebagai reaksi adanya konsep dikotomi antara agama dan ilmu pengetahuan yang dimasukkan masyarakat barat dan

budaya masyarakat modern. Upaya ini dilakukan mengingat ilmu pengetahuan dan ilmu agama sama pentingnya bagi kehidupan manusia di muka bumi ini, keduanya akan saling mengisi dalam rangka mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Kata integrasi memiliki pengertian penyatuan hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat. Dalam konteks Ilmu sosial, integrasi sosial adalah suatu kondisi kesatuan hidup bersama dari aneka satuan sistem sosial budaya, kelompok-kelompok etnis dan kemasyarakatan, untuk berinteraksi dan bekerjasama, berdasarkan nilai-nilai dan norma-norma dasar bersama guna mewujudkan fungsi sosial budaya yang maju, tanpa mengorbankan ciri-ciri kebhinekaan yang ada. Untuk perlu adanya integrasi ilmu keislaman dengan ilmu sains dan teknologi yang harus diterapkan dalam sekolah. MAS Proyek UNIVA Medan merupakan salah satu dari sekolah di Medan sebagai figur yang menjadi contoh dan pusat pemberdayaan madrasah sejenis di Medan dan sekitarnya baik swasta maupun negeri. Madrasah ini merupakan satu dari sekian lembaga pendidikan yang menerapkan integrasi keilmuan umum dan agama. MAS Proyek UNIVA Medan dikembangkan untuk mencapai keunggulan dalam outputnya yaitu mengarahkan peserta didik untuk memiliki kemampuan intelektual, dan spiritual. Salah satu cara yang dilakukan adalah melalui pemaduan konsep dasar ilmu pengetahuan dan teknologi (Iptek) serta keimanan dan ketakwaan (Imtaq).

Dimana dalam proses pembelajarannya terutama pada mata pelajaran umum selalu direlevansikan dengan materi Islam dan ayat-ayat al-Qur'an yang sesuai dengan materi tersebut. Pada akhirnya penguasaan materi tersebut tidak hanya pada bidang modern atau ilmu pengetahuan saja akan tetapi menggunakan sumber pengetahuan utama bagi umat Islam yaitu lewat kajian al-Qur'an dan al-Hadist.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin mengkaji bagaimana penerapan konsep Islamisasi ilmu pengetahuan tersebut di MAS Proyek UNIVA Medan, sehingga peneliti tertarik meneliti kajian ini.

## **METODE PENELITIAN**

### **Sumber Data Penelitian**

Teknik sampling yang digunakan dalam menentukan sumber data pada penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Dengan pertimbangan tertentu yaitu, orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang diharapkan oleh peneliti, dan merupakan penguasa sehingga akan lebih memudahkan peneliti untuk menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti. Oleh karena itu dengan pertimbangan di atas, maka sumber data pada penelitian ini adalah:

- a. Wakil Kepala Bagian Kurikulum
- b. Wakil Kepala Sekolah sekaligus Guru Kimia kelas XI dan XII.

- c. Guru Biologi Kelas X dan XI
- d. Siswa (tiga orang)

### **Jenis dan sifat Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*), yaitu mengkaji dari sumber-sumber yang didapatkan dari data lapangan. Adapun sifat penelitian ini adalah bersifat analisis deskriptif. Analisis adalah dapat diuraikan lebih lanjut dengan pembuktian hubungan sebab akibat, dan dapat diidentifikasi serta ditentukan metode pemecahan masalahnya. Sedangkan deskriptif yaitu memusatkan diri dengan memaparkan dan mendeskripsikan objek penelitian secara sistematis, dimana penyusunan akan menjelaskan tentang bagaimana integrasi keilmuan umum dan agama diterapkan di MAS Proyek UNIVA Medan.

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan filosofis dan pendekatan studi kasus. Pendekatan filosofis ini adalah memberikan perangkat-perangkat berpikir tentang sesuatu untuk menguji ide-ide atau ingin tahu kemana alur pemikiran berjalan. Pada tahap ini data-data disatukan dan dibaca bersama untuk menemukan di dalamnya suatu prinsip umum atau pandangan fundamental tentang suatu konsep tertentu, sedangkan pendekatan studi kasus ialah pendekatan yang dilakukan dengan melakukan pemeriksaan secara mendalam terhadap suatu keadaan atau kejadian dengan menggunakan cara-cara yang sistematis dalam melakukan pengamatan, pengumpulan data, analisis informasi dan pelaporan hasilnya.

### **PEMBAHASAN**

Secara khusus pada penelitian ini, peneliti memfokuskan kajian dengan menjawab yang telah dirumuskan pada rumusan masalah, dan pada penelitian ini ada dua rumusan masalah yang akan dijawab dan diuraikan. Integrasi keilmuan umum dan agama di Madrasah Aliyah Swasta Proyek UNIVA Medan selalu menjadi program unggulan yang telah diterapkan oleh yayasan karena itu sangat penting dalam menghilangkan pengkotomian ilmu yang selama ini menjadi perbincangan hangat di kalangan akademisi di seluruh dunia. Ditambah lagi dengan kecanggihan teknologi di era digitalisasi sekarang sangat mendorong integrasi ini dimassifkan demi menciptakan siswa atau generasi yang tetap islami. Lebih lanjut, Ibu Novantri, S.H.I selaku guru PAI di MAS Proyek UNIVA Medan menjelaskan bahwa, "Dalam melaksanakan tugasnya sebagai guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam mengintegrasikan ilmu agama dan umum dan diajarkan kepada peserta didik di MAS Proyek UNIVA Medan dilakukan melalui tiga, yaitu: 1) saat mengajarkan ilmu agama, tetap mengkaitkan dengan ilmu umum; 2) mengkonekkan kandungan Al-Quran dengan ilmu lainnya ; 3) menguraikan sejarah yang mengkisahkan ulama-

ulama ternama yang selain hafal Al-Quran juga mampu berkarya di bidang ilmu umum.

Hasil wawancara dengan guru yang mata pelajaran kimia Bapak Muhyiddin yang dilakukan peneliti, dijelaskan bahwa dalam mengintegrasikan ilmu kimia dengan agama Islam, adalah

“Guru Kimia selalu mengkaitkan setiap rumus dengan kajian Al-Quran, contohnya tentang materi “hidrokarbon” yang direlevansikan dengan ayat Al- Qur’an yang sesuai dengan materi tersebut yaitu QS. Al-A’la ayat 1-5.”

Begitu juga dengan guru yang mengampu mata pelajaran yang lain selalu mengintegrasikan keilmuan saat diajarkan kepada peserta didik bahkan saat membimbing, karena menurut guru bilologi bapak Abdussalam membimbing itu adalah

“Menuntun, mengintegrasikan keilmuan dan menggerakkan anak ke arah perkembangan yang baik sesuai dengan yang dicita-citakan sehingga akan tercapai tingkat pengetahuan agama Islam yang tertinggi sehingga terciptalah generasi yang mandiri, tak terombang ambing dengan kesesatan ilmu umum juga mereka bisa mengajarkan kembali apa yang mereka dapat dari guru mereka. Saat membimbing di mata pelajaran Biologi tentang materi “RuangLingkup Biologi” saya merelevansikan dengan QS. As-Sajdah: 27. Melalui ayat al-Qur’an yang saya memberikan pemahaman tentang nilai-nilai Islam kepada peserta didik kegiatan menuntun anak didik untuk terus mengalami perkembangan dalam keilmuan dengan jalan memberikan lingkungan dan arah yang sesuai dengan tujuan pendidikan.”

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

1. Implementasi integrasi keilmuan umum dan agama di MAS Proyek UNIVA Medan adalah guru mata pelajaran sains mengintegrasikan materi pelajaran dengan keagamaan atau keislaman. Dalam proses pembelajaran dapat dilihat pada mata pelajaran Kimia Kelas XI MIPA 1 yaitu tentang materi “hidrokarbon” yang direlevansikan dengan ayat Al- Qur’an yang sesuai dengan materi tersebut yaitu QS. Al-A’la ayat 1-5. Tidak hanya itu, pada mata pelajaran Biologi tentang materi “Ruang Lingkup Biologi” guru merelevansikan dengan QS. As-Sajdah: 27. Melalui ayat al-Qur’an yang dikaji guru memberikan pemahaman tentang nilai-nilai Islam kepada peserta didik.
2. Berdasarkan implementasi tersebut, maka hasil integrasi keilmuan umum dan agama terhadap peserta didik adalah; siswa mampu memahami pengetahuan secara utuh tidak hanya di bidang ilmu umum namun juga di bidang ilmu agama, siswa antusias untuk belajar dan mengkaji ilmu sesuai Al-Qur’an, siswa mampu berpikir kritis dan mandiri untuk mengkaji ulang

mengenai informasi melalui Al-Qur'an, siswa mampu berpikir secara langsung/kontekstual mengenai kejadian-kejadian atau pengamatan berdasarkan fakta yang ada di lingkungan sekitar.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pendidik, dan tenaga pendidik di MAS Proyek UNIVA Medan sebagai berikut:

1. Untuk mendukung terlaksananya integrasi keilmuan umum dan agama dengan jalan memberikan seminar, workshop atau pelatihan bagi guru maupun warga sekolah agar memiliki wawasan yang memadai dalam mengembangkan islamisasi pengetahuan.
2. Lebih meningkatkan kerjasama dan komunikasi dengan semua pihak baik itu kepala sekolah, guru, siswa, pegawai, orang tua siswa maupun stakeholders yang lainnya karena hal ini merupakan salah satu faktor pendukung berlangsungnya integrasi keilmuan yang baik.
3. Selain itu, juga memenuhi sarana prasarana yang dibutuhkan demi menunjang terlaksananya integrasi tersebut, seperti menambah koleksi buku-buku islami sebagai acuan dalam mengkritisi disiplin ilmu yang lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Amin, dkk, *Integrasi Sains Islam Mempertemukan Epistemologi Islam dan Sains*, Yogyakarta: Pilar Religia, 2004.
- Abdullah, M. Amin *Islamic Studies Di Perguruan Tinggi: Pendekatan Integratif-Interkonektif*, Cet. I; Yogyakarta: Penerbit Pustaka Pelajar, 2006.
- Ahmad Barizi, *Pendidikan Integratif: Akar Tradisi & Integrasi Keilmuan Pendidikan Islam*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011.
- Andy Wahyono, "Integrasi Islam dan Sains dalam Mata Kuliah Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Perguruan Tinggi Muhammadiyah Wilayah Jawa Tengah", *Tesis*, Yogyakarta: Program Pasca Sarjana Uin Sunan Kalijaga, 2016.
- Asep Muhyiddin, "Wawasan Dakwah Islam: Integrasi Sains dan Agama", *Jurnal ANIDA, Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*, Volume 15, Nomor 2, Desember 2016.
- Baharuddin, *Dikotomi Pendidikan Islam; Historisitas dan Implikasi pada Masyarakat Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Barker, Anton, dan Ahmad Charris Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Data didapatkan dari website <http://didikdasmen.al-azhar.or.id/>. Diakses pada tanggal 1 Juni 2018.
- Data didapatkan dari website <http://www.al-azhar.or.id/>. Diakses pada tanggal 1 Juni 2018.
- Echols, John M., dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Faruqi, Ismail Raji, *Islamisasi Pengetahuan*, Terj. Anas Mahyuddin, Bandung: Pustaka, 1984.
- \_\_\_\_\_, dan Louis Al-Faruqi, *Atlas Budaya Islam: Menjelajah Khazanah Peradaban Islam*. Terj. Ilyas Hasan. Bandung: Mizan, 2003.
- Fisher, Rob, "Pendekatan Filosofis," dalam *Aneka Pendekatan Studi Agama* terj. Imam

- Khoiri, ed. Peter Conoly, Yogyakarta: LKIS, 2002
- Golshani, Mehdi, *The Holy Quran and the Sciences of Nature*. Terj. Agus Effendi. *Filsafat-Sains Menurut Al-Quran*, Bandung: Mizan. 2003.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Yasbit Fakultas Psikologi UGM, 1982.
- Hidayat, Kamaruddin & Muhammad Wahyudi Nafis, *Agama Masa Depan Perspektif Filsafat Perenial*, Jakarta: UI Press, 1995.
- Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, Jakarta: Gramedia, 1990.
- Kuntowijoyo, *Islam Sebagai Ilmu*, Jakarta: Teraju, 2005.
- Luthfi Hadi Aminuddin, "Integrasi Ilmu dan Agama : Studi Atas Paradigma Integratif-Interkonektif UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta", *KODIFIKASIA Jurnal Penelitian Keagamaan dan Sosial-Budaya*, No.1, Vol.4, Tahun2010.
- M.Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an*, Bandung: Penerbit Mizan, 1992.
- Machali, Imam dan Ara Hidayat, *The Handbook of Education Management: Teoridan Praktik Pengelolaan sekolah/Madrasah di Indonesia*, Jakarta: Prenadamedia, 2016.
- Moleong, Lexy J., *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2006.
- Mufid, Fathul, "Integrasi Ilmu-Ilmu Islam", *Equilibrium*, Vol. 1, No.1, Juni 2013. Muhyiddin, Asep, "Wawasan Dakwah Islam: Integrasi Sains dan Agama", *Jurnal ANIDA, Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah*, Volume 15, Nomor 2, Desember 2016.
- Munthe, Bermawy, dkk., *Sukses Belajar di Perguruan Tinggi: Sosialisasi pembelajaran di Perguruan Tinggi bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga*, Yogyakarta: CTSD UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Nasiruddin, "Integrasi Sains Dan Agama Dalam Pendidikan Islam", *LITERASI*, Volume. IV, No. 2 Desember 2013.
- Nasution, Harun, *Pembaharuan dalam Islam, Sejarah Pemikiran dan Gerakan*, Jakarta: Bulan Bintang, 1985.
- Nata, Abudin, *Manajemen Pendidikan ; Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Prenada Media, 2003.
- Pasya, Ahmad Fuad, *Dimensi Sains Al-Qur'an: Menggali Kandungan Ilmu Pengetahuan Dai Al-Qur'an*. Terj. Muhammad Arifin. Solo: Tiga Serangkai, 2006.
- Praja, Juhaya S. *Filsafat Dan Metodologi Ilmu Dalam Islam Dan Penerapannya Di Indonesia*. Jakarta: Teraju, 2002.
- Rabiatul Adawiah, "Integrasi Sains dan Agama Dalam Pembelajaran Kurikulum PAI (Perspektif Islam dan Barat serta Implementasinya)", *AL-BANJARI*, Vol. 15, no. 1, Januari-Juni 2016.
- Salim, Peter, dan Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991.
- Sholeh, Khudori, *Filsafat Islam dari Klasik hingga Kontemporer*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Siswanto, "Perspektif Amin Abdullah Tentang Integrasi Interkoneksi Dalam Kajian Islam", *Teosofi: Jurnal Tasawuf dan Pemikiran Islam*, Vol.3, No.2 Desember 2013.
- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Sumarsono, Raden Bambang, "Hubungan Perilaku Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kemampuan Mengajar Guru dengan Inovasi Pendidikan," *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Universitas Negeri Malang, No. 1, Vol. VIII, April 2012.
- Syafi'I, Imam, *Konsep Ilmu Pengetahuan dalam al-Quran*, Yogyakarta : UII Press.2000.
- Tim Dosen Filsafat Ilmu Fakultas Filsafat UGM, *Filsafat Ilmu Sebagai Dasar*

- Pengembangan Ilmu Pengetahuan*, Yogyakarta: Liberty, 2007.
- Elazhari, 2019. *Policy In the development of social development in society: Study of implementation of regional regulation number 4 of 2008 concerning handling of homeless and beggar in the ...*
- Muhammad Rajali, Elazhari, Khairuddin Tampubolon, (2021). Pencocokan Kurva Dengan Metode Kuadrat Terkecil dan Metode Gauss. *AFoSJ-LAS: Journal All Field of Science J-LAS*, 1(1), 14-22. From: <https://j-las.lemkomindo.org/index.php/AFOSJ-LAS/article/view/9>.
- Khairruddin Tampubolon, & Koto, F. R. (2019). Analisis Perbandingan Efisiensi Kerja Mesin Bensin Pada Mobil Tahun 2000 Sampai Tahun 2005 Dan Mobil Tahun 2018 Serta Pengaruh Terhadap Konsumsi Bahan Bakar Dan Cara Perawatannya Sebagai Rekomendasi Bagi Konsumen. *Jmemme: Journal Of Mechanical Engineering, Manufactures, Materials And Energy*, 3(2), 76-83. From <Http://Ojs.Uma.Ac.Id/Index.Php/Jmemme/Article/View/2773>.
- Tim Redaksi Kamus Besar Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008, Edisi IV, Cet. 1.
- Zain, Zarima dan Rian Vebrianto, "Integrasi Keilmuan Sains Dan Islam Dalam Proses Pembelajaran Rumpun IPA", *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Industri (SNTIKI) 9*, Pekanbaru, 18-19 Mei 2017.
- Zaazuq, Mahmud Hamdi, *Reposisi Islam Di Era Globalisasi*, terj. Abdullah Hakam Shah. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, 2004.